

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Misalnya untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode serta alat tertentu. Dengan kata lain, menurut (Arikunto, 2003:3) eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (*hubungan kausal*) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Sugiyono (2007:72) mengemukakan bahwa dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*). Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu, yaitu dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel yang selanjutnya dikontrol untuk dilihat pengaruhnya terhadap prestasi belajar (Arikunto, 2002:77-78). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan model *quasi eksperimen* atau *eksperimen kuasi semu* kategori tes awal dan tes akhir dalam kelompok tunggal (*pre-test and post-test group*). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test group* pada satu kelas eksperimen semu. Pengukuran dalam penelitian ini dilakukan sebelum dan sesudah suatu kelompok diberi perlakuan (*pre-test* dan *post-test*). Pola penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

E O_1 X_1 O_2

(Sugiyono, 2008:112)

Keterangan:

O_1 = tes awal (*pretest*) menulis cerpen di kelas eksperimen.

O_2 = tes akhir (*posttest*) menulis cerpen di kelas eksperimen

X_1 = pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan Media *Film Children of Heaven*.

Langkah-langkah yang peneliti tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan *pre-test* untuk mengukur kemampuan menulis cerpen siswa sebelum diberikan perlakuan;
- 2) Memberikan perlakuan berupa penggunaan media film *Children of Heaven* dalam pembelajaran menulis cerpen kepada subjek;
- 3) Mengadakan *post-test* untuk mengukur kemampuan menulis cerpen sesudah diberikan perlakuan.

3.2 Teknik penelitian

3.2.1 Teknik pengumpulan data

Data yang dikumpulkan penulis dalam penelitian ini adalah data yang penulis peroleh sebagai berikut.

1) Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum mendapatkan perlakuan dan sesudah mendapatkan perlakuan. Tes pertama dilakukan agar peneliti mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerpen dengan tidak mendapatkan perlakuan, sedangkan tes kedua dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan siswa dalam menulis cerpen dengan mendapatkan perlakuan.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Menentukan skor *pre-test* dan *post-test*. Kemudian menentukan nilai dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- b) Mendeskripsikan hasil *pre-test* dan *post-test*;
- c) Melakukan uji realibilitas antar penimbang untuk skor *pre-test* dan *postest*.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel-tabel data hasil uji antarpemimbang;
2. Uji realibilitas dengan mencari nilai

$$\frac{\sum x^2}{KN}, \quad SS = \sum d_t^2 - \frac{\sum K^2}{K} - \frac{(\sum X)^2}{KN}, \quad SS_p = \sum d^2 p = \frac{\sum p^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

$$SS_{tot} \sum x_t^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{K-N} \text{ dan } SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan kedalam format ANAVA. Realibilitas antarpemimbang dilakukan dengan

menggunakan rumus $rn = \frac{(vt - vkk)}{vt}$

3. Menguji normalitas nilai menulis cerpen siswa hasil *pre-test* dan *post-test* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Perumusan hipotesis

H_o = data berasal dari distribusi normal

H_1 = data berasal dari distribusi normal

- b) Dasar pengambilan keputusan

Jika $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ maka H_o diterima

Jika $X_{hitung}^2 > X_{tabel}^2$ maka H_o ditolak

- c) Membuat rentang daftar distribusi mean postest

- d) Menghitung mean (\bar{X})

$$(\bar{X}) = \frac{\sum fx}{n}$$

e) Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - \frac{\sum fx^2}{N}}{N-2}}$$

f) Menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspetasi

g) Menggunakan rumus chi-kuadrat untuk memperoleh t hitung

$$x^2 = \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{\sum E_i}$$

Keterangan :

O_i : frekuensi observer/pengamat

E_i : frekuensi ekspetasi

Data dinyatakan normal bila chi-kuadrat (x^2) hitung < chi – kuadrat tabel. Untuk itu, harga (x^2) (t_{hitung}) ditabulasikan pada tabel chi-kuadrat dengan derajat kebebasan tertentu sebesar banyaknya kelas interval dikurangi tiga (dk = K-3).

Jika diperoleh harga x^2 (t_{hitung}) < x^2 (t_{tabel}), pada taraf nyata tertentu maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Jika x^2 (t_{hitung}) > x^2 (t_{tabel}) maka dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

4. Melakukan uji hipotesis dengan langkah sebagai berikut”

a) Memcari mean dari perbedaan pretest dan postest dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X_1}{N}, M = \frac{\sum X_2}{N}, Md = \frac{\sum X}{N}$$

b) Menentukan drejat kebebasan dengan rumus:

$$db = N-1$$

- c) Menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%
- d) Menentukan nilai t , dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^d}{N(N-2)}}$$

Kriteria pengujian:

“tolak H_0 jika t_{tabel} , dalam hal ini H_0 diterima.”

(Subana dan Sudrajat, 2005:163).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1998:115). Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2008:117).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1998:117). Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi

harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2008:118). Sampel dalam penelitian ini yaitu, kelas X.

3.4 Instrumen Penelitian

Instumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002: 136).

Berhasil atau tidaknya suatu penelitian ditentukan oleh data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan pengujian hipotesis dapat diperoleh melalui instrumen. Oleh karena itu, alat pengambilan data harus dibuat dan dirancang sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris yang sebagaimana adanya. Adapun instrumen yang digunakan dalam peneliti ini sebagai berikut.

- 1) Suatu pembelajaran, yaitu berupa RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran).
- 2) Lembar evaluasi (soal)

3.4.1 Instrumen Perlakuan

3.4.1.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran, penulis menyusun langkah-langkah sebagai berikut.

1) Perencanaan

Hal yang penulis menyusun perencanaan pembelajaran adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP diperlukan sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Dalam RPP terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan hal lain yang dapat menunjang pembelajaran. Dalam RPP ini penulis menyajikan kebutuhan yang relevan dengan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa, yaitu menulis cerita pendek.

RPP yang penulis rumuskan yaitu untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas X SMA. Format RPP terlampir.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Setelah RPP disusun, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Adapun langkah-langkahnya yaitu mengadakan *pre-test*, menyajikan materi dan memberikan perlakuan, dan mengadakan *post-test*.

a) Pelaksanaan *pre-test*

Langkah pertama dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah mengadakan *pre-test*. Hal ini dimaksudkan agar penulis memperoleh data hasil menulis cerita pendek siswa sebelum siswa mendapatkan perlakuan menulis cerita pendek dengan media film *Children of*

Heaven. Pelaksanaan *pre-test* ini berlangsung selama 40 menit atau sama dengan satu jam pelajaran. *Pre-test* ini diberikan secara tertulis dengan bentuk instrumen soal uraian.

b) Penyajian materi dan pemberian perlakuan

Setelah dilaksanakan *pre-test*, kegiatan selanjutnya adalah penyajian materi dan pemberian perlakuan sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam RPP. Penyajian materi ini dilaksanakan dengan memberikan penjelasan mengenai cerita pendek. Materi ini disajikan dalam bentuk media *PowerPoint*. Selanjutnya pemberian perlakuan kepada siswa, yaitu dengan menggunakan media film *Children of Heaven*. Siswa diberikan pemaparan keterkaitan media film *Children of Heaven* tersebut dengan menulis cerita pendek. Pikiran siswa diarahkan pada stimulus yang diberikan melalui tayangan tersebut, sehingga siswa mulai memahami bagaimana menulis cerpen.

c) Pelaksanaan *post-test*

Pelaksanaan *post-test* merupakan langkah akhir dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang sudah dilakukan. Pelaksanaan *post-test* ini sama dengan waktu pelaksanaan *pre-test*. Siswa yang mengikuti *post-test* ini pun sama dengan siswa yang mengikuti *pre-test*. *Post-test* diberikan secara tertulis dengan bentuk instrumen soal uraian.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

3.4.2.1 Tes

Tes yang diberikan adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai menulis cerpen. Hasil yang dilihat yaitu nilai rata-rata siswa dalam menulis cerpen sebelum menggunakan media film *Children of Heaven*. Adapun *post-test* digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dalam menulis cerita pendek setelah menggunakan media film *Children of Heaven*

